

**MAKNA IDIOMATIK DALAM BERITA POLITIK KORAN SUMATERA
EKSPRES EDISI NOVEMBER 2025 SERTA IMPLIKASINYA
TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

Skripsi oleh:

Shantia Putri

Nomor Pokok Mahasiswa : 2104420030

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS TRIDINANTI

2026

HALAMAN PERSETUJUAN

**MAKNA IDIOMATIK DALAM BERITA POLITIK KORAN SUMATERA
EKSPRES EDISI NOVEMBER 2025 SERTA IMPLIKASINYA
TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

Skripsi

Shantia Putri

Nomor Pokok Mahasiswa : 2104420030

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Disetujui,

Pembimbing 1



Doni Samaya, M.Pd

NIDN. 0212018902

Pembimbing 2



F.A. Milawasri, M.Pd

NIDN. 1018107103

Mengetahui,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Nyayu Lulu Nadva, M.Pd

NIDN. 0209058702

**MAKNA IDIOMATIK DALAM BERITA POLITIK KORAN SUMATERA
EKSPRES EDISI NOVEMBER 2025 SERTA IMPLIKASINYA
TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

Nama : Shantia Putri
NPM : 2104420030

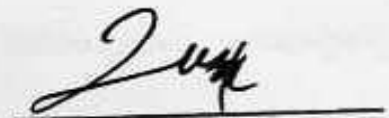
Telah diuji dan lulus pada

Hari : Sabtu
Tanggal : 7 Maret 2026

TIM PENGUJI

Tanda Tangan

1. Ketua : Doni Samaya, M.Pd



2. Anggota : F.A Milawasri, M.Pd



3. Anggota : Edi Suryadi, M.Pd



Mengetahui

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Nyayu Lulu Nadya, M.Pd

NIDN 0209058702

PERSEMBAHAN DAN MOTO PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua kandung, Bapak Nyanyang dan Mamah Juariah yang selalu mendoakan, memberikan motivasi, memberikan dukungan penuh, memberikan semangat 45 dan rasa kasih sayang tulus beserta kerja keras beliau untuk bisa mengantarkan penulis dalam melanjutkan pendidikan sampai jenjang perguruan tinggi yang telah diberikan kepada penulis.
2. Kedua dosen pembimbing yang saya hormati, yang dengan sabar dan berbaik hati selalu memberikan arahan, masukan, serta memotivasi penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Seluruh teman seperjuangan dan semua pihak dalam proses pengerjaan skripsi ini.
4. Keluarga besar Almamater Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Tridinanti.
5. Diriku sendiri, atas keteguhan hati, semangat juang, dan kerja keras yang telah dilakukan hingga titik ini.

MOTO

"وسعها إال ُ نفسا هلا يكلف ال"

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Q.S Al-Baqarah Ayat 286)

"Ilmu adalah cahaya, dan cahaya tak akan pernah padam bagi mereka yang terus mencari."

“Lelah itu biasa, menyerah bukan pilihan.”

SURAT PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi saya yang berjudul "Makna Idiomatik Dalam Berita Politik Koran Sumatera Ekspres Edisi November 2025 Serta Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia" adalah benar-benar hasil karya saya sendiri. Skripsi ini tidak berisi materi yang pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan, kecuali bagian tertentu yang digunakan sebagai acuan dengan mencantumkan sumber secara jelas sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah. Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan saya bersedia skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (S-1) dibatalkan, serta diproses dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU) No. 20 Tahun 2003, Pasal 25 ayat 2 dan pasal 70.

Palembang, 3 APRIL 2026



Shantia Putri
Shantia Putri
NPM. 2104420030

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil ‘alamin, segala puji syukur penulis panjatkan kepada kehadiran Allah SWT. atas limpahan rahmat, karunia, serta hidayah-Nya penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Makna Idiomatik Dalam Berita Politik Koran Sumatera Ekspres Edisi November 2025 Serta Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia” Skripsi ini penulis susun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tridinanti.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa keberhasilan ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof Dr. Ir. H. Edizal, AE MS., selaku Rektor Universitas Tridinanti
2. Ibu Nyayu Lulu Nadya, M.Pd, selaku Dekan FKIP Universitas Tridinanti
Bapak Doni Samaya, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia sekaligus pembimbing 1 yang telah memberikan motivasi, bimbingan serta semangat dan arahan dalam penyusunan skripsi saya.
3. Ibu F.A Milawasri, M.Pd selaku pembimbing 2 yang telah sabar memberikan arahan serta dukungan penuh dalam penulisan skripsi saya

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu,

penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan karya ini di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang sosiolinguistik dan pembelajaran bahasa.

Palembang, 2026

Penulis

Shantia Putri

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan penggunaan idiomatik penuh dan idiomatik sebagian dalam berita politik koran Sumatera Ekspres edisi November 2025. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik dokumentasi dan catat. Data berupa kata, frasa, dan kalimat yang mengandung idiomatik, kemudian dianalisis melalui tahap identifikasi, klasifikasi, dan interpretasi makna. Analisis dilakukan melalui tahap identifikasi, klasifikasi, serta penafsiran makna berdasarkan kajian semantik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat penggunaan idiomatik penuh dan idiomatik sebagian dalam teks berita. ditemukan 19 data idiomatik yang terdiri atas 4 idiomatik penuh dan 15 idiomatik sebagian. Idiomatik penuh memiliki makna yang tidak dapat ditelusuri dari unsur pembentuknya, sedangkan idiomatik sebagian masih mempertahankan salah satu makna leksikal unsurnya. Penggunaan idiomatik dalam berita berfungsi memperjelas, memperkuat, dan memperindah penyampaian informasi.

Kata kunci: Idiomatik penuh, idiomatik sebagian, koran.

ABSTRACT

This study aims to identify and describe the use of full and partial idiomatic expressions in political news from the Sumatera Ekspres newspaper, published in November 2025. The method used was descriptive qualitative, using documentation and note-taking techniques. Data, consisting of words, phrases, and sentences containing idiomatic expressions, were then analyzed through the stages of identification, classification, and interpretation of meaning. The analysis was conducted through the stages of identification, classification, and interpretation of meaning based on semantic analysis. The results showed that there was use of full and partial idiomatic expressions in the news texts. A total of 19 idiomatic expressions were found, consisting of 4 full idiomatic expressions and 15 partial idiomatic expressions. Full idiomatic expressions have meanings that cannot be traced from their constituent elements, while partial idiomatic expressions retain one of the lexical meanings of their elements. The use of idiomatic expressions in news serves to clarify, strengthen, and enhance the delivery of information.

Keywords: Full idiomatic expressions, partial idiomatic expressions, newspaper.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
PERSEMBAHAN DAN MOTO	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Idiomatik	7
1. Pengertian Idiomatik	7
2. Jenis Idiomatik	8
3. Fungsi Idiomatik	11
4. Makna Idiomatik	13
5. Idiom Dalam Konteks Regional dan Media Lokal	13
6. Pemahaman Idiomatik dan Literasi Pembaca	14
B. Berita	15
1. Pengertian Berita	15
2. Jenis Berita	16
C. Koran	18
1. Pengertian koran	18
2. Jenis koran	19
D. Implikasi Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia	20
E. Penelitian Relevan	20

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
A. Metode Penelitian.....	25
B. Sumber Data	25
C. Data Penelitian	26
D. Teknik Pengumpulan Data	26
E. Teknik Analisis Data.....	26
F. Keabsahan Data.....	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	28
A. Deskripsi Data.....	28
B. Hasil Penelitian	29
C. Pembahasan	43
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	50
A. Simpulan.....	50
B. Saran.....	51
Daftar Pustaka.....	53
Lampiran - lampiran	55

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Makna dan Jenis Idiomatik.....	29
-----------	--------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Dokumentasi Penelitian.....	55
Lampiran 2	Dokumentasi Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) SMP kelas VII...	77
Lampiran 3	Dokumentasi Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) SMA kelas X	80
Lampiran 4	Dokumentasi Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) SMA kelas XI ...	81
Lampiran 5	Dokumentasi Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) SMA kelas XII..	85
Lampiran 6	Dokumentasi Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Mahasiswa Semester V Mata Pelajaran Bahasa Jurnalistik	91
Lampiran 7	Dokumentasi Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Mahasiswa Semester V Mata Pelajaran Sociolinguistik	96
Lampiran 8	Dokumentasi Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Mahasiswa Semester V Mata Pelajaran Semantik	100
Lampiran 9	Dokumentasi Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Mahasiswa Semester V Mata Pelajaran Sintaksis.....	105

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa selain menjadi alat dalam berinteraksi, juga mempunyai fungsi yang digunakan untuk menyampaikan suatu informasi atau pesan tertentu. Bahasa dapat mengungkapkan pikiran, gagasan, perasaan dan tingkah laku seseorang (Hardiyanti, 2022, p.6). Sebagai alat komunikasi, bahasa merupakan media untuk menyampaikan pikiran dan informasi yang kita ketahui kepada orang lain. Dalam penggunaannya, bahasa tidak hanya terbatas pada makna sebenarnya, tetapi juga mengandung makna kiasan yang bersifat idiomatik. Menurut (Chaer, 2015, p.107) Menyatakan bahwa idiomatik merupakan satuan bahasa yang maknanya tidak dapat ditafsirkan secara harfiah berdasarkan unsur pembentuknya, sehingga pemahaman terhadap idiomatik menuntut pengetahuan tentang budaya dan konteks penggunaan bahasa agar pesan yang disampaikan dapat dipahami secara tepat.

Seiring dengan perkembangan media massa, bahasa jurnalistik dalam berita politik sering kali memanfaatkan ungkapan idiomatik untuk menyampaikan kritik, sindiran, maupun penegasan makna secara tidak langsung. Koran Sumatera Ekspres sebagai salah satu media cetak regional yang banyak memuat berita politik lokal dan nasional, kerap menggunakan idiomatik dalam pemberitaannya. Penggunaan idiomatik tersebut bertujuan untuk memperkuat daya ungkap bahasa, namun di sisi lain berpotensi menimbulkan ambiguitas makna bagi pembaca,

terutama pembaca yang belum memiliki pemahaman memadai tentang makna idiomatik.

Pada edisi November 2025, berita politik dalam koran Sumatera Ekspres menunjukkan kecenderungan penggunaan idiomatik yang cukup beragam, baik dalam judul maupun isi berita. Idiomatik-idiomatik tersebut tidak selalu dapat dipahami secara harfiah sehingga memerlukan penafsiran berdasarkan konteks sosial, politik, dan budaya yang melatarbelakanginya. Kurangnya pemahaman terhadap makna idiomatik dapat menyebabkan kesalahpahaman informasi serta mengaburkan pesan yang ingin disampaikan oleh penulis berita.

Permasalahan ini menjadi penting untuk dikaji karena berita politik merupakan sumber informasi publik yang berpengaruh terhadap pembentukan opini masyarakat. Selain itu, kajian makna idiomatik dalam berita politik juga memiliki implikasi terhadap pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam pengembangan kompetensi semantik dan pragmatik peserta didik. Melalui pemanfaatan teks berita sebagai bahan ajar, peserta didik dapat dilatih untuk memahami makna idiomatik secara kontekstual serta meningkatkan kemampuan literasi kritis terhadap wacana media. Oleh karena itu, penelitian mengenai makna idiomatik dalam berita politik koran Sumatera Ekspres edisi November 2025 serta implikasinya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia menjadi relevan dan penting untuk dilakukan. Ungkapan idiomatik berfungsi untuk memperkaya bahasa dan komunikasi. Mereka memberikan cara yang lebih menarik dan ekspresif untuk menyampaikan ide, perasaan, dan situasi. Ungkapan idiomatik dapat membuat percakapan lebih hidup dan berwarna, serta membantu pembicara atau penulis untuk mengekspresikan diri dengan cara yang lebih kreatif dan

efektif (Nurhamidah, 2024, p.88). Mengapa penting memahami idiomatik, karena dapat membantu berkomunikasi dengan lebih efektif dan alami, membuat percakapan lebih menarik dan berwarna, membantu memahami budaya dan cara berpikir orang-orang yang berbahasa Inggris, serta dapat meningkatkan keterampilan menulis, mengekspresikan, dan komunikasi (Khotimah, 2025, p.60).

Media massa, khususnya surat kabar, penggunaan idiomatik menjadi salah satu ciri khas gaya bahasa jurnalistik. Wartawan sering menggunakan idiomatik untuk menambah kekayaan ekspresi, menarik perhatian pembaca, serta menyampaikan pesan secara lebih halus atau estetis. Penggunaan idiom dalam berita juga berfungsi untuk memberikan efek retorik yang mampu memperkuat opini dan membangun citra terhadap suatu peristiwa atau tokoh (Keraf, 2010, p.112).

Koran Sumatera Ekspres sebagai salah satu surat kabar harian terbesar di Sumatera Selatan memiliki karakteristik bahasa yang menarik untuk dikaji, terutama dalam berita utamanya yang memuat isu-isu aktual dan sensitif. Dalam pemberitaan edisi 1 September 2025, ditemukan adanya berbagai penggunaan ungkapan idiomatik seperti “anarkis” dan “cabut tunjangan” yang tidak hanya memperindah bahasa, tetapi juga mencerminkan sikap dan sudut pandang media terhadap peristiwa yang diberitakan. Sebagai contoh, dalam berita utama berjudul “*Demo Boleh, Jangan Anarkis!*” (Sumatera Ekspres, 12 September 2025, p.1), idiom “Anarkis” yang berarti tanpa pemerintahan atau aturan, namun dalam penggunaan idiomatik anarkis merujuk pada tindakan yang merusak, brutal, dan di luar kendali saat unjuk rasa seperti membakar fasilitas umum, menyerang aparat, atau menyebabkan kerusakan.

Dari sisi pembelajaran bahasa Indonesia, kajian terhadap makna idiomatik memiliki nilai penting, terutama dalam aspek semantik dan pragmatik. Idiomatik dapat dijadikan bahan ajar untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami makna kiasan, memperkaya kosa kata, serta meningkatkan apresiasi terhadap keindahan dan kekayaan bahasa Indonesia. Hal ini sejalan dengan Kompetensi Dasar dalam Kurikulum Merdeka yang menekankan pentingnya kemampuan berpikir kritis dan memahami makna tersirat dalam teks.

Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat sekolah maupun perguruan tinggi, khususnya dalam pembelajaran analisis makna dan gaya bahasa. Dengan memahami makna idiomatik dalam teks media, peserta didik dapat belajar menafsirkan makna kontekstual secara lebih akurat serta mampu menggunakan bahasa secara efektif dan kreatif dalam kegiatan menulis maupun berbicara.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian berjudul “Makna Idiomatik dalam berita politik koran Sumatera Ekspres edisi November 2025 serta implikasinya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia” dianggap penting untuk dilakukan guna mengetahui makna, fungsi, dan jenis idiomatik dalam berita politik, serta relevansinya sebagai bahan pembelajaran bahasa yang kontekstual dan menarik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah jenis idiomatik dalam berita politik koran Sumatera Ekspres edisi November 2025 serta implikasinya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia?
2. Bagaimanakah fungsi dan makna idiomatik berita politik koran Sumatera Ekspres edisi November 2025 serta implikasinya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana jenis idiomatik dalam berita politik koran Sumatera Ekspres edisi November 2025 serta implikasinya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia?
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana makna dan fungsi idiomatik dalam berita politik koran Sumatera Ekspres edisi November 2025 serta implikasinya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia?

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang bisa diambil dalam hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

1. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menjadi acuan dalam menggunakan idiomatik secara tepat dan efektif untuk memperindah gaya bahasa berita tanpa mengaburkan makna pesan yang ingin disampaikan.

2. Bagi siswa dan mahasiswa

Penelitian ini membantu peserta didik memahami dan menafsirkan makna idiomatik yang sering muncul dalam teks media, sehingga meningkatkan kemampuan literasi bahasa dan keterampilan berpikir kritis.

Daftar Pustaka

- Chaer, A. (2021). *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Keraf, G. (2010). *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Khoirunnisa, T., Uswati, T. S., & Itaristanti. (2020). Analisis Makna Idiom dalam Berita Politik pada Koran Kompas Edisi November 2019–Februari 2020. *Jurnal Pena Literasi*, 3(2), Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Kridalaksana, H. (2020). *Kamus Linguistik (Edisi Keempat)*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Mahsun. (2021). *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan, Strategi, dan Tekniknya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Maisya, N. T., Eliza, N., & Mulyadi. (2024). Idiom dalam Bahasa Indonesia pada Koran Kompas Edisi 2020–2021: Kajian Semantik. *Jurnal Kajian Bahasa dan Budaya*, 8(1), Universitas Negeri Medan.
- Milawasri, F. A. 2019. Analisis Idiom dalam Berita Kriminal pada Surat Kabar Sriwijaya Post Palembang (Kajian Semantik). *Jurnal Bindo Sastra*, Vol 3 No. 1
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nuzrul Rochmah, Lia Apriliyanti, & Icha Fadhilasari. (2022). Konstruksi Idiomatik dalam Pemberitaan Surat Kabar: Bentuk dan Makna Idiom pada Narasi Berita Metropolis–Jawa Pos. *Jurnal Suluk*, 4(2), UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Rahardi, K. (2020). *Pragmatik: Kajian Konteks dan Makna Bahasa*. Yogyakarta:

Pustaka Pelajar.

Romli, A. S. (2020). *Jurnalistik Praktis untuk Pemula*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sudaryanto. (2020). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.

Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sumatera Ekspres. (2025). *Warga Mulai Menggigit Jari: Janji Pemerintah Tak Jelas. Edisi 12 September 2025*.

Wijana, I. D. P., & Rohmadi, M. (2020). *Semantik Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.